

Kolaborasi Kader Terbaik Muhammadiyah dan NU Sambangi Negeri Matahari Terbit

Selasa, 03-10-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – 30 kader terbaik Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) bertolak ke negeri Matahari Terbit, Jepang. Mereka akan berada di Jepang selama sekitar sepekan. Kunjungan ini akan dimulai dari tanggal 3 hingga 10 Oktober 2017.

Ke-30 delegasi yang berkunjung ke Jepang merupakan peserta dari dua program yang berbeda yang digelar pemerintah Jepang. Program pertama adalah program Kunjungan Pimpinan Pesantren ke Jepang, yang terdiri dari sembilan orang guru atau kepala sekolah dari pesantren, dan satu orang pedamping dari PPIM-UIN mengundang 20 pemuda dari Muhammadiyah dan NU.

Wakil Duta Besar Jepang untuk Indonesia Kozo Honsei mengatakan, hubungan Indonesia dan Jepang sudah terjalin sangat lama. Menurutnya, program kunjungan [30 pemuda](#) NU dan Muhammadiyah ke Jepang merupakan yang pertama kali.

"Saya melihat program ini bisa terus berlanjut, dan saya berharap agar pemerintah Jepang terus menyediakan anggaran untuk kegiatan ini," ucap Honsei pada Senin (2/10).

Kozo menjelaskan tujuan dari program ini yaitu untuk mempererat pengertian satu sama lain di (komunitas) agama, masyarakat muslim, dan warga Jepang.

"Peserta sekalian berkesempatan berkunjung ke berbagai tempat yang terkait dengan industri, agama, pendidikan, dan sebagainya," ujar Honsei.

Program itu, sambung Honsei, sekaligus memeriahkan peringatan 60 tahun hubungan Jepang dan Indonesia.

Honsei juga berharap program-program semacam ini dapat meningkatkan hubungan kedua negara.

Muhammadiyah dalam program ini mengutus 10 orang diantaranya Ketua Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ketua Umum Nasyiatul Aisyiyah (NA), perwakilan utusan siswa terbaik sekolah Muhammadiyah, mahasiswa terbaik Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), serta majelis Hubungan Luar Negeri Pimpinan Pusat Muhammadiyah. **(adam)**